

## **Analisis Intensi Mahasiswa Terhadap Penerapan Portal Universitas Alma Ata Berbasis *Mobile* Menggunakan Metode *Theory of Planned Behavior***

Muh. Ikhaerul Ali<sup>1</sup>, Tahsinul Amir<sup>2</sup>, Nanik Wijayanti<sup>3</sup>, Chaerina Barabas<sup>4</sup>,  
Anisa Kamalia Fitri<sup>5</sup>, Asti Ratnasari<sup>6</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Komputer dan Teknik  
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Jl. Brawijaya No.99, Jadan, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55184, Indonesia  
203100096@almaata.ac.id<sup>1</sup>

**Abstrak.** Universitas Alma Ata menyediakan layanan terhadap civitas akademik Universitas Alma Ata dengan terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran teknologi, salah satunya adalah dengan menerapkan Portal UAA dalam proses kegiatan akademik di Universitas Alma Ata. Portal UAA mulai hadir dari tahun 2017, melalui media website dengan beberapa layanan atau fitur yang dapat diakses mahasiswa pada website portal UAA diantaranya yaitu melakukan rencana studi, mengetahui jadwal, informasi pembayaran, pengajuan surat dan lain sebagainya. Seiring bertambahnya jumlah mahasiswa membuat website Portal UAA kerap kali mengalami down oleh karena itu pihak universitas berencana untuk menghadirkan portal UAA berbasis *mobile* untuk meminimalisir down pada website portal UAA. Proses migrasi ini, perlu juga dievaluasi dengan tidak hanya mengganti platformnya, namun perlu menangkap interaksi dan hasil dari pengukuran minat mahasiswa untuk beralih platform yang semula berbasis website menjadi berbasis *mobile*. Pengukuran dalam penelitian ini mengenai intensi mahasiswa terhadap perubahan platform portal UAA menghasilkan angka prosentase 68% pengaruh intention menggunakan Portal UAA kepada niat terhadap perilaku.

**Kunci:** *Theory of Planned Behavior* (TPB), Intensi, Portal UAA.

### **1 Pendahuluan**

Bidang pendidikan adalah bidang yang vital dan penting bagi suatu negara, pendidikan akan berimplikasi terhadap pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia didalamnya. Pada dasarnya kualitas pendidikan memiliki garis lurus dengan kualitas sumber daya manusia, atau memiliki korelasi yang kuat, dimana semakin pendidikan di suatu negara itu baik, maka kualitas sumber daya manusiannya juga akan semakin meningkat. Upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Salah satunya yaitu melalui sistem informasi akademik. Kemajuan teknologi khususnya pada sistem informasi akademik perguruan tinggi dapat membawa dampak yang sangat luas bagi organisasi. Salah satu implementasi dan pengejawantahan dari teknologi dalam hal ini adalah sistem informasi, lebih spesifiknya adalah sistem informasi akademik, dapat membantu dan memberikan peningkatan pelayanan yang diberikan dari pihak institusi kepada mahasiswa ataupun civitas akademik yang terlibat. Universitas Alma Ata merupakan institusi yang terletak di Yogyakarta, dan juga menerapkan dan mengadopsi teknologi dalam proses bisnis pelayanan terhadap civitas akademiknya. Salah satu perwujudan dari proses penerapan teknologi adalah dengan diluncurkannya Portal Universitas Alma Ata (Portal UAA) yang sudah digunakan dan dioperasikan mulai dari tahun 2017. Tujuan dari Portal UAA adalah untuk mempermudah akses informasi akademik bagi mahasiswa, dosen, dan karyawan. Kehadiran portal UAA sangat membantu mahasiswa agar dapat selalu mengikuti perkembangan informasi akademik dan menjalani proses pembelajaran dengan lancar. Portal UAA sebelumnya telah hadir berbasis website, beberapa layanan atau fitur yang dapat diakses mahasiswa pada website portal UAA diantaranya yaitu melakukan rencana studi, mengetahui jadwal, informasi pembayaran, pengajuan surat dan lain sebagainya [1]. Namun seiring bertambahnya mahasiswa membuat website portal UAA kerap kali mengalami down yang disebabkan terlalu banyaknya pengguna yang mengakses portal. Oleh karena itu pihak universitas berencana untuk menghadirkan portal UAA berbasis *mobile* untuk meminimalisir down pada website portal UAA. Untuk itu pengukuran intensi mahasiswa untuk beralih pada aplikasi portal UAA berbasis *mobile* diperlukan guna mengetahui apakah mahasiswa sebagai pengguna bersedia beralih pada aplikasi portal UAA berbasis *mobile*.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan sebuah metode analisis yang dikembangkan untuk menganalisis intensi seseorang. Metode ini mengasumsikan semua perilaku sebagai domain-domain dari

kepribadian dan psikologi sosial dari objek yang di teliti, namun ada kemungkinan perilaku dapat dipengaruhi oleh domain lain seperti saran atau rekomendasi dari orang lain [2] [3]. Berdasarkan penjabaran yang telah di paparkan sebelumnya peneliti akan menggunakan metode Theory of Planned Behavior (TPB) untuk menguji intensi mahasiswa terhadap penggunaan portal UAA berbasis mobile. Kemudian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dan pertimbangan bagi Universitas Alma Ata dalam menetapkan langkah berikutnya terkait implementasi aplikasi portal UAA berbasis mobile.

## 2 Tinjauan Literatur

### 2.2 Theory of Planned Behavior

Teori ini penting karena dapat mengatasi permasalahan pada kontrol penuh atau akses penuh pada keinginan atau kehendak seseorang. Teori Planned Behavior cocok untuk menjelaskan segala perilaku yang membutuhkan adanya niat. [6]. Theory of Planned Behavior menjelaskan beberapa hal yang penting dan krusial yang dapat berdampak proses prediksi, peramalan tindakan bisa dilakukan terhadap dampaknya pada individu tertentu. Apabila sikap individu positif, mendapatkan dukungan dari lingkungan, dan merasa yakin karena tidak ada hambatan terhadap perilaku tersebut, maka kemungkinan niat untuk melaksanakan perilaku itu lebih tinggi. [7]. Teori ini berakar pada keyakinan yang dapat memengaruhi perilaku tertentu. Pendekatan kepercayaan ini diterapkan dengan menggabungkan berbagai ciri, sifat, dan atribut dari informasi tertentu, yang kemudian membentuk niat untuk berperilaku. Intensi adalah penentuan untuk bertindak sesuai dengan keinginan atau dorongan untuk melakukan suatu tindakan, baik itu disadari atau tidak. [8]. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu dari metode Theory of Planned Behavior (TPB).

**Tabel 2. 1** Penelitian Terdahulu

No	Objek Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	E-Filing	Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai pandangan mengenai kecepatan, persepsi keterjangkauan, sikap pengguna, norma subyektif, serta persepsi kontrol atas niat penggunaan E-Filing oleh individu yang berkewajiban membayar pajak.	Terdapat keterkaitan persepsi terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan memiliki dampak terhadap tingkat penggunaan. Faktor kenyamanan yang dirasakan juga mempengaruhi persepsi mengenai kemanfaatan. Selain itu, persepsi mengenai kemanfaatan, sikap terhadap penggunaan, dan penilaian terhadap kemampuan pengendalian memengaruhi niat untuk menggunakan pengarsipan elektronik. Namun, standar subjektif tidak berpengaruh pada niat untuk menggunakan E-Filing.
2	E-Learning	Tujuan dari studi ini adalah untuk menilai bagaimana mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Jember menerima dan memanfaatkan e-learning melalui pendekatan TPB.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode TPB mengungkapkan korelasi yang penting antara keinginan untuk menggunakan e-learning dan tindakan nyata, sementara tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi kontrol perilaku dan adopsi e-learning. Ini menyoroti urgensi penggunaan pembelajaran daring bagi mahasiswa akuntansi di Universitas Jember [9].
3	Teknologi Financial Aggregator Cekaja.Com	Penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan dampak sikap perilaku, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap keinginan untuk mengadopsi teknologi agregasi keuangan CekAja.com.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa sikap bertindak memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keinginan masyarakat Pangkalpinang dalam menggunakan teknologi agregator keuangan CekAja.com. Meskipun begitu, norma-norma subjektif tidak mempengaruhi keinginan tersebut secara signifikan dan positif. Di sisi lain, persepsi terhadap kontrol perilaku memengaruhi keinginan masyarakat Pangkalpinang untuk mengadopsi teknologi agregator keuangan CekAja.com dengan dampak yang bermanfaat dan berarti. [10].

4 Aplikasi Tiktok	Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami keinginan dan tindakan siswa saat berbelanja secara daring di TikTok dengan menggunakan model pengukuran Theory of Planned Behavior (TPB), yang melibatkan lima faktor seperti sikap terhadap perilaku, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, pola perilaku, serta keinginan dan tindakan berbelanja.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa sikap perilaku tidak memiliki dampak yang berarti terhadap niat perilaku, sementara faktor lainnya memiliki pengaruh yang signifikan.[11].
5 QRIS ( <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> )	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi niat penggunaan QRIS oleh konsumen yang tinggal di Tanjung Balai.	Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa sikap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku secara keseluruhan maupun secara individual memengaruhi niat penggunaan QRIS. [12].

### 3 Metode Penelitian

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Teknik yang digunakan adalah Confirmatory Factor Analysis (CFA) sebagai tolak ukur pengujian. Confirmatory Factor Analysis (CFA) merupakan jenis pemodelan yang digunakan untuk mengukur hubungan antara indikator dengan tindakan yang diamati, pemodelan ini bertujuan untuk menetapkan jumlah dan sifat dari factor untuk menjabarkan variasi serta kovariansi dari sekumpulan indikator yang diteliti [13]. Paradigma penelitian kuantitatif merupakan kumpulan asumsi yang mengarah pada pola berfikir dalam penelitian[14], penggunaan paradigma kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan asumsi mengenai atensi mahasiswa Universitas Alma Ata untuk menggunakan portal UAA berbasis mobile.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

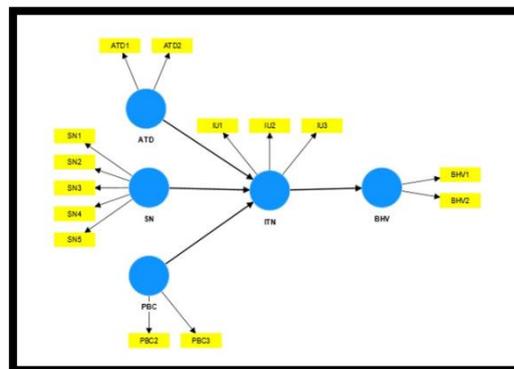
Data yang dipakai adalah sebuah data utama atau data primer. Proses pengumpulan datanya melalui proses penyusunan dan penyebaran kuisioner daring kepada mahasiswa aktif angkatan 2020 di Universitas Alma Ata Yogyakarta.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Berdasarkan tujuan penelitian, populasi penelitian terdiri dari 999 mahasiswa aktif Universitas Alma Ata Yogyakarta angkatan 2020. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode Slovin dengan margin of error 5%. Peneliti akan mengambil 286 sampel dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden.

#### 3.4 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai kerangka kerjanya. TPB digunakan untuk memahami perilaku, di mana individu memiliki kendali yang kuat terhadap tindakan mereka dan mempertimbangkan pengaruh berbagai faktor kepribadian dan sosial-psikologis terhadap perilaku. Studi ini melibatkan 286 mahasiswa sebagai responden, yang ditentukan berdasarkan waktu pengisian kuesioner. Responden yang menggunakan aplikasi portal Alma Ata menjadi fokus variabel dalam penelitian ini, termasuk variabel dependen dan independen.



**Gambar. 1.** Model Penelitian *Theory of Planned Behaviour*

Dalam penelitian ini, hipotesis sementara digunakan sebagai panduan yang akan membimbing penyelesaian masalah serta untuk mencari jawaban yang sesungguhnya. Berikut ini adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

- H1 : Attitude berpengaruh positif terhadap Intention
- H2 : Subjective norm berpengaruh positif terhadap Intention
- H3 : Perceived behavioral control berpengaruh positif terhadap Intention
- H4 : Intention berpengaruh positif terhadap Behavior

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada responden secara daring melalui Google Form. Kuesioner ini menggunakan skala Likert lima (5) poin untuk memastikan bahwa responden dapat memberikan jawaban tanpa kebingungan.

**Tabel 3. 1** Skala Poin

No	Alternatif jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

#### 4 Hasil dan Pembahasan

Sebanyak 286 mahasiswa menjadi jumlah responden dalam penelitian ini, ditentukan berdasarkan waktu pengisian kuesioner oleh responden. Hasil pengumpulan data pada penelitian ini coba dilakukan dengan pendekatan teknologi form secara digital yang ditunjukkan hasilnya dalam Tabel 4.1.

**Tabel 4. 1** Profil Responden

Keterangan	Karakteristik	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-laki	87
	Perempuan	199
Program Studi	Sistem Informasi	47
	Teknik Informatika	19
	Akuntansi	21
	Manajemen	51
	Perbankan Syariah	14
	Ekonomi Syariah	13
	Pendidikan Matematika	30
	Pendidikan Guru SD	25
	Pendidikan Guru MI	15
	Pendidikan Agama Islam	7
	Farmasi	9
	Ilmu Gizi	15
	Ilmu Keperawatan	13
Kebidanan & Profesi Bidan	7	

Pada tahap penelitian ini, model pengukuran diuji melalui evaluasi validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas. Hasil analisis ini akan memvalidasi apakah semua indikator memenuhi standar validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas, sesuai dengan hipotesis penelitian.

##### a. Pengujian Validitas Konvergen

###### Uji Validitas Variabel Penelitian (*Outer Loadings*)

*Outer loadings* mengukur tingkat validitas sebuah pengukuran melalui indikator yang berhubungan dengan variabel atau merepresentasikan variabel. Validitas dinyatakan memenuhi syarat *convergen validity* dengan nilai *outer loadings* lebih dari 0,7. Jika nilai *outer loadings* kurang dari 0,7 maka dapat dinyatakan validitas rendah (kurang).

**Tabel 4. 2 Uji Validitas Outer Loadings**

Variabel Laten	Indikator Relektif	Outer Loadings	Keterangan
<i>Attitude</i>	ATD1	0.891	Valid
	ATD2	0.896	Valid
<i>Behavior</i>	BHV1	0.897	Valid
	BHV2	0.898	Valid
<i>Intention</i>	ITN1	0.852	Valid
	ITN2	0.868	Valid
	ITN3	0.846	Valid
<i>Perceived Behavioral Control</i>	PBC1	0.844	Valid
	PBC2	0.838	Valid
	PBC3	0.826	Valid
<i>Subjective Norm</i>	SN1	0.820	Valid
	SN2	0.860	Valid
	SN3	0.840	Valid
	SN4	0.839	Valid
	SN5	0.757	Valid

**Avarage Variance Extracted (AVE)**

Nilai AVE mencerminkan seberapa besar bentuk variable dengan jenis yang bermacam macam. Validitas AVE terpenuhi jika nilainya lebih dari 0,5, sedangkan jika nilainya kurang dari 0,5, maka dianggap tidak valid.

**Tabel 4. 3 Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel Laten	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
<i>Attitude</i>	0.798	Valid
<i>Behavior</i>	0.805	Valid
<i>Intention</i>	0.732	Valid
<i>Perceived Behavioral Control</i>	0.699	Valid
<i>Subjective Norm</i>	0.679	Valid

**b. Pengujian Validitas Deskriminan**

**Discriminant Validity (Cross Loading)**

Evaluasi validitas diskriminan adalah cara untuk menilai sejauh mana suatu konstruksi dapat dibedakan dengan baik. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai beban pada konstruksi yang sedang diteliti dengan nilai beban pada konstruksi lainnya. Validitas diskriminan dianggap terpenuhi jika nilai beban pada konstruksi yang sedang diuji lebih tinggi dibandingkan dengan nilai beban pada konstruksi lain yang serupa.

**Tabel 4. 4 Discriminant validity - Cross loading**

Indikator	Variabel				
	ATD	BHV	ITN	PBC	SN
ATD1	0.891	0.627	0.624	0.653	0.668
ATD2	0.896	0.612	0.639	0.581	0.662
BHV1	0.665	0.897	0.611	0.675	0.649
BHV2	0.579	0.898	0.614	0.672	0.651
ITN1	0.601	0.548	0.852	0.606	0.654
ITN2	0.627	0.579	0.868	0.640	0.694
ITN3	0.585	0.623	0.846	0.667	0.645
PBC1	0.629	0.683	0.629	0.844	0.600
PBC2	0.522	0.599	0.621	0.838	0.590
PBC3	0.578	0.600	0.621	0.826	0.657
SN1	0.574	0.607	0.600	0.612	0.820
SN2	0.652	0.613	0.695	0.682	0.860
SN3	0.633	0.649	0.635	0.634	0.840
SN4	0.649	0.596	0.646	0.576	0.839
SN5	0.554	0.518	0.615	0.521	0.757

**Discriminant Validity (Fornell-Larcker)**

Proses dilakukan dengan model evaluasi validitas berdasarkan hasil nilai akar kuadrat. Akar kuadrat didapatkan dari variable yang memiliki hubungan koefisien korelasi. Nilai tersebut harus memiliki besaran nilai yang lebih baik dibandingkan dengan koefisien korelasi yang terkait dengan konstruk lainnya.

**Tabel 4. 5 Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion**

	ATD	BHV	ITN	PBC	SN
ATD	0.893				
BHV	0.693	0.897			
ITN	0.707	0.683	0.856		
PBC	0.690	0.751	0.746	0.836	
SN	0.745	0.725	0.776	0.736	0.824

**c. Pengujian reliabilitas**

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana indikator konsisten dalam merepresentasikan variabel. Variabel dianggap membentuk variabel laten jika memenuhi standar alpha Cronbach dan reliabilitas komposit. Kedua nilai tersebut dianggap reliabel jika melebihi 0,6.

**Tabel 4. 6 Cronbach's Alpha & Composite Reliability**

Variabel Laten	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
<i>Attitude</i>	0.747	0.888	Reliabel
<i>Behavior</i>	0.758	0.892	Reliabel
<i>Intention</i>	0.817	0.891	Reliabel
<i>Perceived Behavioral Control</i>	0.785	0.875	Reliabel
<i>Subjective Norm</i>	0.881	0.913	Reliabel

**d. Hasil Pengujian Hiipotesis**

**Path Coefisient**

Aturan praktis untuk mendukung hipotesis penelitian adalah: (1) ketika koefisien atau arah hubungan variabel (sebagaimana ditunjukkan oleh nilai sampel asli) sesuai dengan yang dihipotesiskan, dan (2) ketika nilai t-statistik melebihi 1,64 atau 1,96 dan nilai probabilitas (p-value) kurang dari 0,05 atau 5%.

**Tabel 4. 7 Path Coefficients**

Variabel	Original Sampel	T-Statistics	P Values	Keterangan
ATD -> ITN	0.186	3.535	0.000	Positif
ITN -> BHV	0.683	14.516	0.000	Positif
PBC -> ITN	0.324	5.299	0.000	Positif
SN -> ITN	0.399	6.716	0.000	Positif

Hasil uji hipotesis menunjukkan ada pengaruh attitude terhadap intention yang ditunjukkan dengan nilai yang positif. Hasil nilai juga menunjukkan bahwa nilai yang lebih besar dari ambang batas yakni 1,96 yang dapat dinyatakan bahwa nilai ini berpengaruh. Jadi nilai variable sikap (X1) memiliki pengaruh terhadap variable niat (Y2). Hal ini juga menunjukkan hasil hipotesa H4 diterima yang berarti nilai (X2) berpengaruh terhadap intention (Y2). Hasil hipotesa H3 juga diterima, dengan variable (X3) berpengaruh terhadap (Y2).

**R Square-Adjusted**

Nilai R Square-Adjusted pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.8 dengan hasil nilai 46,4 hasilnya dapat diidentifikasi dan dijelaskan hasilnya pada model penelitian ini.

**Tabel 4. 8 R Square-Adjusted**

Variabel Laten	R-Square	R-Square-Adjusted
<i>Behavior</i>	0.466	0.464
<i>Intention</i>	0.683	0.680

## 5 Kesimpulan

Penelitian ini berlandaskan pada teori TPB yang terdiri dari *attitude* terhadap *intention*, *intention* terhadap *behavior*, *perceived behavior control* terhadap *intention*, dan *subjective norm* terhadap *intention*, yang diharapkan dapat mempengaruhi niat mahasiswa S1 Universitas Alma Ata untuk menggunakan layanan aplikasi Portal Universitas Alma Ata (Portal UAA) berbasis *Mobile*. Uji hipotesis menyimpulkan bahwa *intention* terhadap *perilaku* berpengaruh positif terhadap mahasiswa S1 untuk menggunakan Portal Alma Ata berbasis *Mobile*. Berdasarkan hasil analisis dari data sementara didapatkan ada 68% pengaruh *intention* menggunakan Portal UAA kepada niat terhadap perilaku dan variabel independen tambahan yang tidak termasuk dalam kerangka penelitian menjelaskan bagian yang tersisa. memiliki hubungan dengan niat menggunakan Portal UAA. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang bersifat independent dapat mempengaruhi tingkat dan niatan menggunakan Portal UAA berbasis *mobile*, terutama fokus pada dimensi yang relevan dengan teori TPB.

## Referensi

- [1] A. Ratnasari, "Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Portal Universitas Alma Ata Menggunakan Pendekatan End-User Computing Satisfaction Dan Delone And Mcleane Model," *Indonesian Journal Of Business Intelligence (Ijubi)*, Vol. 1, No. 2, P. 66, Mar. 2019, Doi: 10.21927/Ijubi.V1i2.897.
- [2] R. E. A. S. K. Lifatin Sakdiyah\*, "Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (Tpb) Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember," *Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. Vi, No. 1, Pp. 120–126, 2019.
- [3] K. M. Iqbal, R. Santi, S. Novika, M. Uin Raden Fatah, D. Uin Raden Fatah, And J. K. Abidin Fikri, "Penerapan Metode Theory Of Planned Behavior (Tpb) Terhadap Respon Pengguna Dalam Pemanfaatan E-Learning Pada Uin Raden Fatah Palembang."
- [4] F. Muttaqin And M. Al Musadieq, "Analisis Dan Desain Sistem Informasi Berbasis Komputer Untuk Persediaan Barang Pada Toko Bahan Bangunan (Studi Kasus Pada Ud. Sumber Bumi Subur)," 2014.
- [5] S. K. Boell And D. Cecez-Kecmanovic, "What Is An Information System?," In *Proceedings Of The Annual Hawaii International Conference On System Sciences*, Ieee Computer Society, Mar. 2015, Pp. 4959–4968. Doi: 10.1109/Hicss.2015.587.
- [6] I. Ajzen, "The Theory Of Planned Behavior," *Organ Behav Hum Decis Process*, Vol. 50, No. 2, Pp. 179–211, 1991, Doi: 10.1016/0749-5978(91)90020-T.
- [7] L. Sommer, "The Theory Of Planned Behaviour And The Impact Of Past Behaviour," 2011.
- [8] C. Jimantoro And E. Tjondro, "Analisis Niat Penggunaan E-Filing Di Pt 'X' Dan Pt 'Y' Surabaya Dengan Structural Equation Modeling," 2014.
- [9] R. E. A. S. K. Lifatin Sakdiyah, "Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning Dengan Pendekatan theory Of Planned Behaviour (Tpb) Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember (Analysis The Acceptance And The Use Of E-Learning With Theory Of Planned Behavior (Tpb) Approach On Jember University Accounting Student)," *Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. Vi, No. 1, Pp. 120–126, 2019.
- [10] K. Merawang, K. Bangka, P. Kepulauan Bangka Belitung, L. Widyastuti, And A. Yunita, "Analisis Penerimaan Teknologi Financial Aggregator Cekaja.Com Terhadap Behavior Intention Melalui Pendekatan Teori Perilaku Rencanaan (Theory Of Planned Behavior Atau Tpb)," Doi: 10.33019/Ijab.V1i2.24.
- [11] N. Putu, J. Maharani, E. Hoediansyah, Y. Salsabilla, And F. Siswantoro, "Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi (Sitasi) 2022 Analisis Perilaku Mahasiswa Dalam Melakukan Belanja Online Melalui Aplikasi Tiktok Menggunakan Theory Of Planned Behaviour Student Behaviour Analysis In Doing Online Shopping Through Tiktok Application Using Theory Of Planned Behaviour." [Online]. Available: <http://Sitasi.Upnjatim.Ac.Id/>70
- [12] Y. Yuliana, A. Arwin, W. Weny, C. Lo, And J. Kuan, "Analisis Niat Konsumen Dalam Menggunakan Qris Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior (Tpb)," *Jurnal E-Bis*, Vol. 6, No. 2, Pp. 680–690, Oct. 2022, Doi: 10.37339/E-Bis.V6i2.1032.
- [13] M. T. Moore, "Emotional Abuse, Emotional Avoidance, And Alcohol Misuse View Project Facial Emotion Recognition In Major Depressive Disorder: A Meta-Analytic Review View Project," 2012. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/251573889>
- [14] Hamzah B. Uno, "Paradigma Penelitian," *Universitas Negeri Gorontalo*, Pp. 1–11, Jul. 2020.